

Performa Sistem Informasi Akuntansi PT Masmedia Buana Pustaka

Yemima Michelle Dewanti Kusumaning Putri¹, Pardi²

¹Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

²Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

¹Email : selyyemima@gmail.com

²Email : ppardi@stiesurakarta.ac.id

Abstrak

Mengetahui seberapa baik kinerja organisasi dengan Sistem Informasi Akuntansi saat ini sangat penting. Semakin efisien sistem berjalan, semakin membantu organisasi menghasilkan laporan keuangan yang andal dan terkini. Tujuan dari penelitian ini, yang mengandalkan sumber data sekunder, adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara kompetensi teknis individu, partisipasi pengguna, dukungan manajemen tingkat atas, dan pendanaan untuk sistem informasi akuntansi PT Masmedia Buana Pustaka. Dalam penelitian ini, strategi pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk mengumpulkan ukuran sampel 50 orang melalui pemberian kuesioner. Analisis regresi linier berganda (multiple regression) digunakan sebagai metodologi penelitian kuantitatif untuk penelitian ini. Menurut temuan penelitian, kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT Masmedia Buana Pustaka berada di atas rata-rata di beberapa bidang utama, termasuk kompetensi teknis pribadi, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan pendanaan.

Kata kunci: Kompetensi Teknik Personal, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Pendanaan

Knowing how well the organization is performing with the current Accounting Information System is very important. The more efficiently the system runs, the more it helps organizations produce reliable and up-to-date financial reports. The purpose of this study, which relies on secondary data sources, is to identify the relationship between individual technical competency, user participation, top-level management support, and funding for PT Masmedia Buana Pustaka's accounting information system. In this study, a simple random sampling strategy was used to collect a sample size of 50 people by administering a questionnaire. Multiple linear regression analysis (multiple regression) was used as a quantitative research methodology for this study. According to research findings, the performance of Accounting Information Systems at PT Masmedia Buana Pustaka is above average in several key areas, including personal technical competence, user engagement, top management support, and funding..

Keywords: Personal Technical Competence, User Involvement, Top Management Support, Funding

PENDAHULUAN

Informasi dan komunikasi ialah bidang yang sangat diuntungkan oleh pesatnya perkembangan sistem dan teknologi informasi di era globalisasi. Salah satu efek teknologi komunikasi adalah evolusi pemrosesan data. Ketika datang untuk menjalankan bisnis yang sukses, informasi memainkan peran penting sebagai sumber daya vital. Manajemen dan pemangku kepentingan lainnya di perusahaan menggunakan data ini untuk menginformasikan penilaian mereka dan mendukung langkah strategis perusahaan dalam menghadapi saingan.

Memahami lingkungan sekitar kita sangat terbantu dengan pendekatan sistem, yang mendefinisikan segala sesuatu dilihat dari sudut pandang sistem secara keseluruhan, untuk mengembangkan dan mengidentifikasi proses berfungsinya setiap bagian penyusun sistem. Setiap sistem dirancang untuk menangani sesuatu yang terjadi secara teratur, oleh karena itu komponen-komponennya biasanya saling berhubungan dan bekerja sama menuju tujuan bersama. Salah satu dari enam blok bangunan sistem informasi, blok output merupakan faktor dalam perencanaan lima output sistem informasi lainnya (input, model, output, teknologi, database, dan kontrol). Sistem akuntansi

sangat penting untuk operasi perusahaan dan melayani banyak tujuan di luar pencatatan transaksi keuangan belaka (Mulyadi, 2017).

Sumber daya manusia adalah pengadopsi awal perusahaan yang paling penting, menjadikannya sama pentingnya dengan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan seperti halnya sistem informasi akuntansi perusahaan. Kualitas tenaga kerja perusahaan menentukan keberhasilannya. Selain sumber daya lainnya, merupakan aset paling berharga dari setiap perusahaan swasta atau publik, hal ini SDM perusahaan harus berkualitas tinggi dan kompeten agar perusahaan dapat berhasil. Hanya ketika semua bagian bergerak perusahaan bekerja sama dengan lancar, tujuan perusahaan dapat terwujud. Evaluasi kinerja sistem informasi akuntansi digunakan untuk mendorong pekerja untuk belajar lebih banyak tentang tujuan dan nilai perusahaan, serta untuk menyesuaikan diri dengan norma perilaku yang ditetapkan organisasi.

Ada banyak penyelidikan tentang aspek apa dari sistem informasi akuntansi yang memengaruhi kemanjurannya. Kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kemampuan teknis personal (Mastura & Nadirsyah, 2018); variabel program pelatihan dan pendidikan (Nurhidayah, 2021). Namun keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi keuangan (Kustiyono, 2019).

Di antara isu-isu yang muncul di perusahaan ini adalah, Banyak orang yang bergantung pada laporan sistem informasi akuntansi tidak puas dengan fungsinya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kompetensi teknis pribadi dalam sumber daya manusia, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yang menyebabkan informasi yang diberikan kepada pelanggan tidak akurat. Apalagi saat ini banyak keluhan dari pelanggan terkait pendistribusian buku yang sering terlambat. Akibatnya diperlukan fitur yang memungkinkan untuk meningkatkan fungsionalitas sistem informasi akuntansi. Dikarenakan jabatan pejabat tinggi yang seharusnya berdomisili di kota Solo (Jawa Tengah), namun manager harus berdomisili di kota lain, dukungan top level minim, mempengaruhi kinerja SIA karena semua kegiatan operasional berada di kota Solo, dan dana sering dicairkan di waktu-waktu yang tidak tepat karena cashback untuk sekolah-sekolah yang sudah bekerja sama. Pelanggan harus menunggu lebih lama dari yang diperlukan, yang membuat mereka menyatakan ketidakpuasan dengan layanan perusahaan.

Mengingat pertarungan tinggi yang terlibat dan banyak tantangan yang dapat muncul saat menerapkan sistem informasi akuntansi, penting untuk memahami apa yang merupakan implementasi yang sukses.

TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Kata sistem berasal dari bahasa Latin *systema* atau bahasa Yunani *systema*, yang keduanya berarti unit dan merujuk pada sekumpulan komponen yang saling terkait yang berfungsi sebagai satu kesatuan untuk mentransfer informasi, energi, atau apa pun yang perlu ditransfer. Prof. Dr. Azhar Susanto, M. Bus., Ak. berpendapat bahwa sistem CPA adalah kumpulan sub sistem atau komponen yang saling terkait dan bertindak secara harmonis untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Komponen tipikal meliputi tujuan, subsistem, batasan, interaksi, hierarki, konteks, masukan, pemrosesan, dan keluaran (Susanto, 2017).

Menurut Anggraeni dan Irviani, informasi adalah kumpulan data atau fakta yang telah ditata atau diolah sehingga dapat bermanfaat bagi penerimanya (Anggraeni & Irviani, 2017). Ini adalah syarat paling mendasar bagi setiap kegiatan atau organisasi untuk mengambil keputusan dengan benar. Kesimpulannya, informasi adalah produk dari pemrosesan data yang menambah nilai bagi pengalaman pengguna akhir.

Untuk tujuan pengambilan keputusan, (SIA) organisasi memproses, menganalisis, mengumpulkan, dan menyebarkan data keuangan yang telah selesai kepada pemangku kepentingan terkait. Ada korelasi positif antara keberhasilan perusahaan dan kualitas informasi akuntansi karena aspek kualitatif laporan keuangan seperti relevansi, kemudahan pemahaman, komparabilitas, dan keandalan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Pertanggungjawaban atas wewenang yang didelegasikan oleh manajemen difasilitasi oleh Sistem Informasi Akuntansi, yang juga bermanfaat untuk mengumpulkan informasi, mengidentifikasi masalah, dan membuat keputusan. Semua karyawan yang dapat mencatat dan menyimpan semua transaksi dan kejadian secara sederhana, standar, dan teratur sangat penting untuk keberhasilan sistem akuntabilitas ini. Selain memupuk budaya

manajemen yang sehat melalui pembentukan pengendalian internal, tujuan sistem informasi akuntansi mencakup hal-hal berikut: pengumpulan dan pengarsipan data tentang semua aktivitas dan aktivitas keuangan entitas; transformasi data ini menjadi informasi untuk pengambilan keputusan; pengawasan dari setiap aspek bisnis. (Marina, 2017).

Kinerja / Performa Sistem Informasi Akuntansi

Staf akuntansi adalah target audiens untuk program pelatihan ini. Pekerja di departemen ini bertanggung jawab untuk menyiapkan input, memproses data, serta mengoperasikan dan memelihara komponen fisik dan logis sistem akuntansi (Zulaeha, 2020).

Keberhasilan atau kegagalan seorang karyawan dinilai dari segi produktivitasnya (Satria, 2019). Kinerja yang lebih tinggi membutuhkan berbagai perubahan, termasuk fleksibilitas untuk mengakomodasi orang yang berbeda saat mereka melakukan pekerjaan mereka. Tujuan evaluasi kinerja sistem informasi akuntansi adalah untuk mendapatkan wawasan tentang sejauh mana fungsi sistem yang ada memenuhi persyaratan dan mencapai hasil yang diinginkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi:

Kompetensi Teknik Personal

Keterampilan teknis pribadi adalah kemahiran pengguna dalam mengelola infrastruktur data bisnis, yang dibuktikan dengan keakraban pengguna dengan sistem dan kemampuan mereka untuk mengenali dan menganalisis data. Kompetensi teknis pribadi seseorang adalah keterampilan mereka dalam melakukan berbagai jenis pekerjaan yang dibutuhkan oleh pekerjaannya (Suherman, 2016). Keterampilan teknis pribadi juga penting dalam membangun sistem informasi yang dapat menggabungkan data terkait untuk menghasilkan laporan perencanaan yang sesuai. Karena kecepatan kemajuan teknologi yang terus meningkat, pengguna perlu memiliki kompetensi teknis tingkat tinggi dalam sistem informasi akuntansi untuk memastikan bahwa data yang mereka hasilkan berkualitas tinggi; sebaliknya, meskipun sistemnya baik, data yang dihasilkan tidak akan berarti (Mastura & Nadirsyah, 2018). Akuntan akan lebih mungkin menggunakan sistem informasi akuntansi jika mereka memiliki pengetahuan teknis pribadi tingkat tinggi, yang mengarah ke kualitas yang lebih baik dan kinerja yang lebih canggih dari SIA.

Pengaruh Keterlibatan Pengguna

Kebutuhan pengguna harus memainkan peran utama dalam membentuk sistem informasi apapun. Sistem informasi akuntansi harus memenuhi harapan tujuan desain, dan pengguna harus memahami dan nyaman dengan teknologi yang digunakan oleh bisnis agar pengguna menjadi produktif untuk bisnis (Kustiyono, 2019). Pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan informasi pengguna dan konteks di mana sistem akan digunakan dapat dicapai dengan partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hasil akhir.

Dukungan Manajemen Puncak

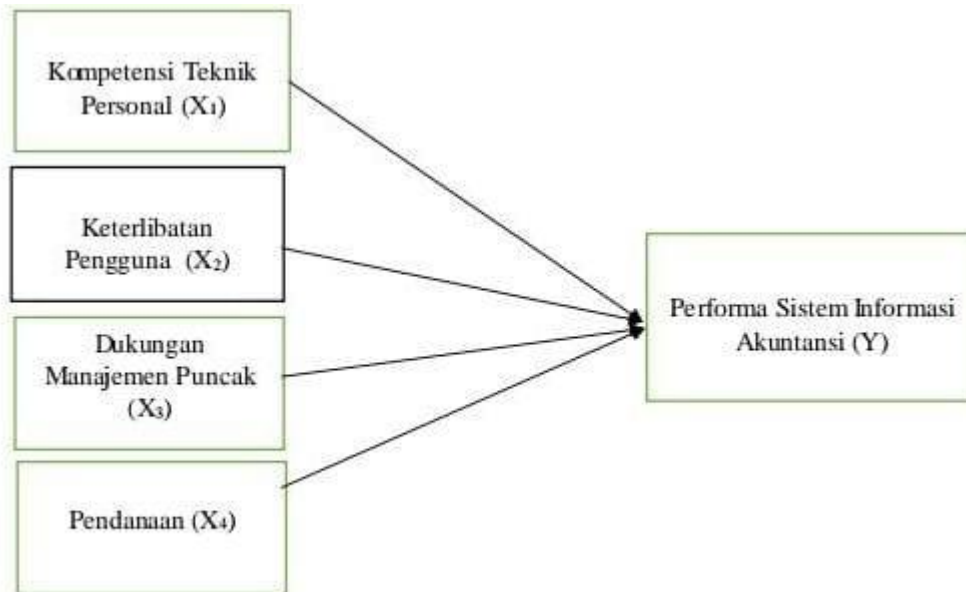
Untuk mewujudkan implementasi sistem baru dan meningkatkan kekuatan motivasi bawahan, manajemen atas harus memberikan pengaruh (Zulaeha, 2020). Dukungan manajemen tingkat atas bergantung pada individu dalam posisi otoritatif dalam masyarakat yang menyadari tanggung jawab, hak, dan kewajiban yang menyertai status mereka. Manajemen tingkat atas memanfaatkan TI untuk menginformasikan strategi dan mendorong tujuan organisasi ke depan. Arah yang diambil oleh manajemen atas selama pengembangan sistem informasi sangat penting (Satria, 2019).

Pendanaan

Dana, dalam arti uang tunai, terpengaruh setiap kali ada perubahan pada item yang terkandung dalam laporan keuangan, seperti halnya laporan sumber dan penggunaan uang tunai yang disiapkan untuk menunjukkan fluktuasi arus kas dari waktu ke waktu (Darman, 2021). Sementara itu, modal kerja dapat didefinisikan sebagai kesenjangan antara aset dan kewajiban perusahaan saat ini. Namun, perusahaan yang hanya menggunakan uang dari sumber dayanya sendiri tidak perlu melaporkan sumber dan penggunaan modal kerjanya.

Sederhananya, penggalangan dana adalah proses mendapatkan dukungan keuangan untuk sebuah usaha, baik itu uang awal atau dana tambahan untuk inisiatif yang sedang berlangsung.

KERANGKA PIKIR



Gambar 1. Kerangka Berfikir

HIPOTESIS

Orang yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi diasumsikan memiliki pemahaman menyeluruh tentang bagaimana sistem itu bekerja secara keseluruhan. Pengguna akan dikenakan berbagai batasan teknis dan non-teknis. Oleh karena itu, penting untuk menyertakan pengguna akhir dalam fase desain sistem. Keberhasilan sistem informasi apa pun bergantung pada penggunaannya, oleh karena itu penting bagi mereka untuk memiliki andil dalam membentuk dan memeliharanya.

Sonia Rizqi Anggorowati, Ulimmuha Yudiansa Putra menemukan dalam studi mereka tahun 2019 bahwa jika pengguna memiliki kompetensi teknis tingkat tinggi saat melakukan SIA, sistem akan bekerja lebih baik dan menghasilkan lebih banyak wawasan yang dapat ditindaklanjuti untuk manajemen. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Nadia Mastura tahun 2018 yang menyimpulkan bahwa kemampuan teknis individu berpengaruh terhadap efisiensi SIA.

H1: Patut diduga keterlibatan kompetensi tehnik personal berpengaruh terhadap performa sistem informasi akuntansi.

Sebuah studi tahun 2019 oleh Kusriyono menunjukkan bahwa menyertakan pengguna dalam desain sistem informasi akuntansi meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, dan bahwa menyertakan pengguna lebih sering dalam proses menghasilkan efisiensi dan efektivitas yang lebih baik. Penelitian yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh Salma Zatira Halbia menunjukkan bahwa kemajuan teknologi sistem informasi berdampak pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

H2: Patut diduga keterlibatan pengguna teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap performa sistem informasi akuntansi.

Studi Putu Agus Satria dan Putu Purnama Dewi tahun 2019 menemukan bahwa dukungan manajemen puncak bertanggung jawab untuk menetapkan strategi, memberikan arahan, dan memberikan pengaruh. Manajer di puncak organisasi memikul tanggung jawab moral dan praktis untuk keberhasilan kerja tim mereka, dan manajer menengah harus berbuat lebih banyak untuk melibatkan bawahan langsung mereka dalam pengambilan keputusan strategis. Gede Juliarsa, dalam penelitian yang diterbitkan pada tahun 2017, menemukan bahwa dukungan manajemen atas mempengaruhi efisiensi SIA.

H3: Patut diduga keterlibatan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap performa sistem informasi akuntansi.

Dana, menurut studi tahun 2021 oleh Adelina Darman, didefinisikan sebagai uang tunai dalam arti terbatas dan sebagai modal kerja tunai dalam arti luas. Kas dan modal kerja bertambah menurut sumber dana, sedangkan kas dan modal kerja berkurang menurut penggunaan dana. Sistem informasi

akuntansi dapat meningkat baik dari segi kualitas maupun kinerjanya jika sumber pendanaan dikelola dengan baik.

H4: Patut diduga pendanaan berpengaruh terhadap performa sistem informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan percetakan dan distribusi PT. Masmedia Buana Pustaka yang telah memproduksi dan mendistribusikan berbagai macam buku berkualitas untuk segala usia, mulai dari balita hingga dewasa, dengan mata pelajaran yang beragam seperti sains dan sejarah.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metodologi kuantitatif digunakan. Penemuan baru dari penelitian kuantitatif adalah yang berasal dari proses statistik atau bentuk kuantifikasi (pengukuran) lainnya (Jaya, 2020). Pengumpulan data primer berupa kuesioner dilakukan dengan cara mengirimkan lembar pertanyaan kepada individu untuk dijawab.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), “populasi” adalah “wilayah di mana item atau subjek memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti tetapkan untuk dipelajari, dipahami, dan ditarik kesimpulannya.” Sampel adalah bagian dari populasi yang lebih besar yang digunakan dalam penelitian. Para peneliti dalam penelitian ini memilih sampel mereka secara acak, tanpa memperhitungkan variabel atau pengelompokan apa pun; teknik ini dikenal sebagai simple random sampling. Lima puluh karyawan dipilih secara acak.

Teknik Analisis Data

A. Analisis Statistik Deskriptif

1. Uji Validitas

Metode yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu pertanyaan telah dijawab dengan benar atau tidak dengan menganalisis signifikansi statistik (Sugiyono, 2019).

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran variabel seperti ini diperlukan untuk mengevaluasi objek yang secara konsisten menghasilkan hasil yang sama. Mencoba mengkuantifikasi seberapa sering responden memilih nilai yang sama untuk komponen pertanyaan tertentu (Sugiyono, 2019).

B. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah suatu kumpulan data mengikuti distribusi normal, ditentukan dengan uji Kolmogorow (Mastura & Nadirsyah, 2018).

2. Uji Heteroskedastisitas

Dengan membandingkan nilai antisipasi (sumbu Y) dengan nilai residual (sumbu X), dapat dilakukan uji heteroskedastisitas. Sejak tahun 2020 (Zulaeha)

3. Uji Multikolinearitas

Analisis ini menentukan apakah suatu model memiliki variabel independen yang serupa. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai (Mastura & Nadirsyah, 2018).

C. Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini diterapkan untuk mengerti seberapa besar dampak antara variabel terikat dan variabel bebas. Performa Sistem Informasi akuntansi = Konstanta + β_1 Kompetensi Teknik Personal + β_2 Keterlibatan Pengguna + β_3 Dukungan Manajemen Puncak + β_4 Pendanaan

D. Uji Hipotesis

1. Uji t

Jika nilai pada tabel Koefisien > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa faktor independen berpengaruh besar terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019).

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Untuk memeriksa apakah model regresi masuk akal, uji F diterapkan. Pada tabel ANOVA, uji F dianggap “fit” jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05. (Ghozali, 2018).

3. Uji Koefisien Determinasi

Penjelasan variabel dependen dan evaluasi kinerja model menggunakan (OR21). Jika nilai Adjusted R² mendekati satu, berarti variabel dependen mempengaruhi hampir semua informasi dalam model. Menurut penelitian (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Statistik Deskriptif

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas					
Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan	
Kompetensi Teknik Personal (X ₁)	X1.1	0,657	0,361	Valid	
	X1.2	0,451	0,361	Valid	
	X1.3	0,658	0,361	Valid	
	X1.4	0,480	0,361	Valid	
Keterlibatan Pengguna (X ₂)	X2.1	0,516	0,361	Valid	
	X2.2	0,611	0,361	Valid	
	X2.3	0,519	0,361	Valid	
	X2.4	0,520	0,361	Valid	
Dukungan Manajemen Puncak (X ₃)	X3.1	0,365	0,361	Valid	
	X3.2	0,719	0,361	Valid	
	X3.3	0,496	0,361	Valid	
	X3.4	0,445	0,361	Valid	
Pendanaan (X ₄)	X4.1	0,645	0,361	Valid	
	X4.2	0,583	0,361	Valid	
	X4.3	0,743	0,361	Valid	
	X4.4	0,594	0,361	Valid	
Performa Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,492	0,361	Valid	
	Y2	0,513	0,361	Valid	
	Y3	0,602	0,361	Valid	
	Y4	0,361	0,361	Valid	
	Y5	0,388	0,361	Valid	

Sumber: Data primer diolah 2022

Semua item pernyataan dalam penelitian ini dapat dianggap asli dan digunakan sebagai alat ukur, seperti terlihat pada Tabel 1, karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas	
Model	Cronbach's Alpha
Kompetensi Teknik Personal (X1)	,694
Keterlibatan Pengguna (X2)	,670
Manajemen Puncak (X3)	,628
Pendanaan (X4)	,745
Performa Sistem Informasi Akuntansi (Y)	,619

Sumber: Data primer diolah 2022

Dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian ini reliabel atau konsisten karena Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel > 0,60 seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.

B. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas	
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig.(2-tailed)	,760

Sumber: Data primer diolah 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,760 > 0,05 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov untuk satu sampel terdistribusi secara teratur.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kompetensi Teknik Personal (X1)	,771	1,297
Keterlibatan Pengguna (X2)	,722	1,385
Manajemen Puncak (X3)	,729	1,372
Pendanaan (X4)	,964	1,038

Sumber: Data primer diolah 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi karena nilai tolerance yang dihasilkan lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig
(Constant)	,523	,604
Kompetensi Teknik Personal (X1)	,503	,618
Keterlibatan Pengguna (X2)	-,308	,759
Manajemen Puncak (X3)	,325	,747
Pendanaan (X4)	-,259	,797

Sumber: Data primer diolah 2022

Uji Glejser menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas karena semua nilai sig >0,05.

C. Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,894	2,148		2,744	,009		
X1	,245	,091	,243	2,686	,010	,771	1,297
X2	,380	,099	,358	3,830	,000	,722	1,385
X3	,562	,118	,445	4,773	,000	,729	1,372
X4	-,172	,075	-,186	-2,300	,026	,964	1,038

Sumber: Data primer diolah 2022

Persamaan regresi adalah sebagai berikut, dengan menggunakan tabel 6 di atas:

$$Y = 5,894 + 0,245X_1 + 0,380X_2 + 0,562X_3 - 0,172X_4$$

1. X1, X2, X3, dan X4 semuanya dianggap konstan pada nilai 5,894, nilai Y tidak dipengaruhi oleh nilai variabel lainnya. Jika tidak ada pengaruh dari X1, X2, X3, atau X4, Y akan tumbuh sebesar 5,894.
2. Berdasarkan koefisien X1 (kompetensi teknis individu), peningkatan pada variabel ini menghasilkan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,245.
3. Menurut koefisien X2 (partisipasi pengguna), efisiensi sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 0,380 poin persentase untuk setiap peningkatan satu poin persentase dalam keterlibatan pengguna.
4. Peningkatan manajemen puncak, yang diukur dengan koefisien X3, berhubungan dengan peningkatan 0,562 pada kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Peningkatan pembiayaan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien X4 (pendanaan) sebesar -0,172.

D. Uji Hipotesis

1. Uji t

- a. Berdasarkan tabel 6 variabel kompetensi teknik personal (X1) memiliki nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi teknik personal (X1) berpengaruh signifikan terhadap performa sistem informasi akuntansi (Y) maka **hipotesis pertama diterima**.

- b. Berdasarkan tabel 6 variabel keterlibatan pengguna (X2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna (X2) berpengaruh signifikan terhadap performa sistem informasi akuntansi (Y) maka **hipotesis kedua diterima**.
- c. Berdasarkan tabel 6 variabel manajemen puncak (X3) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa manajemen puncak (X3) berpengaruh signifikan terhadap performa sistem informasi akuntansi (Y) maka **hipotesis ketiga diterima**.
- d. Berdasarkan tabel 6 variabel pendanaan (X4) memiliki nilai signifikansi $0,026 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa pendanaan (X4) berpengaruh signifikan terhadap performa sistem informasi akuntansi (Y) maka **hipotesis keempat diterima**.

2. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118,754	4	29,689	28,277	.000 ^a
	Residual	47,246	45	1,050		
	Total	166,000	49			

Sumber: Data primer diolah 2022

Model yang digunakan dalam penelitian ini dianggap fit karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.715	.690	1,025	2,026

Sumber: Data primer diolah 2022

Tabel 8 menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,690; ini menunjukkan bahwa kompetensi teknis pribadi, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan pendanaan masing-masing memberikan kontribusi 69,0% terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan faktor lainnya menyumbang 31%. Ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Teknik Personal Terhadap Performa Sistem Informasi Akuntansi

Dapat disimpulkan bahwa X1 (kecakapan teknis individu) berpengaruh signifikan terhadap Y (kemanjuran sistem informasi akuntansi) pada taraf signifikansi uji-t $0,010 < 0,05$. Sistem informasi yang dapat dipercaya tidak dapat dibangun tanpa keahlian teknis penciptanya. Untuk mencapai semua prosedur akuntansi secara efisien, dengan sedikit kesalahan, dan sebagai alat yang berguna dalam pengambilan keputusan, sangat penting bahwa semua anggota staf memiliki pemahaman yang kuat tentang sistem informasi akuntansi. Min menemukan bahwa keahlian teknis seseorang adalah pertimbangan paling penting saat merekrut staf baru dan merancang infrastruktur TI baru. Ulimmuha Yudiansa Putra (2019) dari Sonia Rizqi Anggorowati menunjukkan bahwa kecakapan teknis individu berdampak pada keberhasilan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Performa Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji-t untuk variabel partisipasi pengguna (X2) menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara X2 dan Y (kinerja sistem informasi akuntansi). Menurut Rivaningrum (2015), meningkatkan partisipasi pengguna dalam perancangan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi sistem. Keterlibatan kognitif dan afektif karyawan dalam pengaturan tim meningkatkan kecenderungan mereka untuk bekerja menuju tujuan tim dan mengasumsikan akuntabilitas pribadi untuk pembuatan sistem informasi akuntansi baru. Sebuah studi yang didanai Kusriyono tahun 2019 menemukan bahwa partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi meningkatkan kinerja sistem.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Performa Sistem Informasi Akuntansi

Manajemen puncak (X3) berpengaruh signifikan secara statistik terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), yang ditunjukkan dengan hasil uji t ($p < 0,0005$). Manajer di tingkat tertinggi organisasi sering mengandalkan teknologi informasi untuk membantu mereka membuat pilihan penting dan memajukan misi perusahaan. Oleh karena itu, kepemimpinan senior memainkan peran penting dalam membentuk masa depan sistem informasi melalui partisipasi dalam proses pengembangan sistem. Putu Agus Satria dan Putu Purnama keduanya menyediakan dana untuk penelitian ini. Menurut laporan Dewi tahun 2019, efisiensi AIS dipengaruhi oleh dukungan dari pihak paling atas.

Pengaruh Pendanaan Terhadap Performa Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan tingkat signifikansi uji-t 0,026 0,05, variabel pendanaan (X4) diketahui berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Jika keuangan didanai dengan benar, efisiensi sistem informasi akuntansi akan meningkat. Temuan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian tahun 2021 yang dilakukan oleh Adelina Darman, yang menemukan bahwa dukungan finansial berpengaruh terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Hasil percobaan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kinerja sistem informasi akuntansi dengan kompetensi teknis individu (X1), partisipasi pengguna (X2), dukungan manajemen tingkat atas terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan pendanaan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan betapa bagusnya SIA di PT Masmedia Buana Pustaka.

Para peneliti mengetahui bahwa ukuran sampel yang kecil dan akses terbatas ke variabel tertentu merupakan masalah. Jadi, hasil ini masih menyisakan ruang untuk interpretasi. Peneliti harus meningkatkan ukuran sampel mereka dan menggambarkan variabel baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati, S. R. (2019). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja SIA (Studi Pada BPR BKK Kebumen)*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Anggraeni, & Irviani. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Anhar.
- Darman, A. (2021). *Analisis Sumber dan Penggunaan Dana PT Bumi Sarana Utama Cabang Palu*. Jurnal Ilmu manajemen Universitas Tadulako.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halbia, S. Z. (2019). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus pada KCU Bank Konvensional di Kota Bandung*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. IMLM Jaya.
- Juliarsa, G. (2017). *PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KETERLIBATAN PENGGUNA, PROGRAM PELATIHAN TERHADAP KINERJA SIA PADA BPR DI KEDIRI*. Bali: Universitas Udayana.
- Kustiyono. (2019). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Surabaya: Jurnal STIE Perbanas.
- Marina, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktikal*. Surabaya: UMS Publishing.
- Mastura, N., & Nadirsyah. (2018). *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh)*. Banda Aceh: Jimeka.
- Min, C. J. (1996). *The Relationships among Performance of Accounting, Information Systems, Influence Factors and Evalution Level of Information Systems*. Journal of Management Information System.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhidayah, S. (2021). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kemampuan Teknik Personal dan Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja SIA (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Metro)*. Jurnal Akuntansi Aktiva.
- Satria, P. A. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA: Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.



- Suherman, A. (2016). *Dukungan Manajemen, Kemampuan Teknik dan Pelatihan Terhadap Kinerja SIA*. SIMNASIOTEK.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman konsep secara terpadu)*. Bandung: Lingga Jaya.
- Zulaeha, S. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada PT Sinar Galesong Mandiri*. Jurnal Ilmu Akuntansi .